

**ANALISIS PERMASALAHAN MANAJEMEN KURIKULUM
DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA**

Nur Oktavianti

Universitas Ahmad Dahlan

Enung Hasanah

Universitas Ahmad Dahlan

Alamat: Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa

Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: oktavanti04@gmail.com

Abstract

The curriculum is a key element in the education system that determines the direction and objectives of education. This article discusses the problems of curriculum and learning management in the context of education in Indonesia. This article aims to describe and analyze the main issues in curriculum and learning management that can improve the quality of education in Indonesia. The writing of this article uses a library research approach. Data collection is carried out through various literature sourced from books, articles and journals, and the results of previous research. This research method is content analysis of sources related to the concept and practice of educational management in Indonesia. The results of the study show that there are several main issues in curriculum and learning management in Indonesia, such as the objectives and content of the curriculum, the role of teachers and students, as well as the fulfillment of facilities and infrastructure. This study suggests that strengthening in the aspect of curriculum and learning management is necessary to improve the quality of education in Indonesia.

Keywords : Curriculum Management, Learning.

Abstrak

Kurikulum adalah elemen kunci dalam sistem pendidikan yang menentukan arah dan tujuan pendidikan. Artikel ini membahas permasalahan manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam konteks pendidikan di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis isu-isu utama dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan library research. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai literatur yang bersumber dari buku, artikel dan jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Kaedah kajian ini adalah analisis isi terhadap sumber-sumber berkaitan dengan konsep dan praktik manajemen pendidikan di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat beberapa isu utama dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran di Indonesia, seperti tujuan dan konten kurikulum, peranan guru dan murid, serta pemenuhan sarana dan prasarana. Kajian ini mencadangkan bahawa diperlukan penguatan dalam aspek manajemen kurikulum dan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci : Manajemen kurikulum, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama dalam membangun sebuah negara yang maju dan berdaya saing. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun masih terdapat beberapa tantangan dan permasalahan yang perlu dianalisis dan dicarikan solusinya. Salah satu isu utama adalah pengelolaan dan implementasi kurikulum, serta kualitas pembelajaran yang belum optimal di seluruh wilayah Indonesia (Elpina et al., 2021).

Kurikulum adalah elemen kunci dalam sistem pendidikan yang menentukan arah dan tujuan pendidikan (Hafidah & Sunardi, 2023). Selain itu, kualitas pembelajaran juga menjadi faktor penting untuk menciptakan lulusan yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, analisis terhadap permasalahan kurikulum dan pembelajaran di Indonesia perlu dilakukan secara mendalam (Novieyana et al., 2018).

Manajemen kurikulum dibutuhkan untuk membantu Sekolah mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum secara efektif serta beradaptasi dengan perubahan zaman (Elpina et al., 2021). Namun, beberapa studi menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan kurikulum di Indonesia, seperti pendekatan top-down, kurangnya analisis kebutuhan peserta didik, dan belum adanya evaluasi kurikulum yang komprehensif. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi juga menjadi tantangan dalam implementasi kurikulum yang efektif (Putra & Triastuti, 2019).

Aspek lain yang menjadi perhatian adalah perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung implementasi kurikulum. Katuuk menekankan pentingnya manajemen yang baik dalam pengimplementasian kurikulum, yang mencakup perencanaan, sumber daya utama dan pendukung, serta kegiatan monitoring dan evaluasi (Katuuk, 2014). Tanpa manajemen yang efektif, tujuan dari kurikulum baru tidak akan tercapai, dan siswa tidak akan mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Selain itu, tantangan dalam mengintegrasikan pendekatan STEM dalam pembelajaran juga menjadi sorotan, di mana pendekatan ini diharapkan dapat melatih keterampilan abad 21 bagi siswa (Muttaqiin, 2023).

Salah satu tantangan utama dalam implementasi kurikulum di Indonesia adalah adanya pendekatan top-down dalam pengembangan kurikulum. Pendekatan ini seringkali mengabaikan analisis kebutuhan (needs analysis) dari peserta didik dan pemangku

kepentingan pendidikan lainnya. Akibatnya, kurikulum yang diterapkan tidak sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa.

Selain itu, proses evaluasi kurikulum juga belum dilakukan secara optimal. Tanpa adanya evaluasi yang komprehensif, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum menjadi terhambat (Rizky Lestari et al., 2024). Hal ini menyebabkan kurikulum yang digunakan tidak selalu up-to-date dan relevan dengan perkembangan zaman.

Terdapat tiga isu utama dalam kurikulum di Indonesia, yaitu: pendekatan yang terlalu top-down, kurangnya analisis kebutuhan, dan minimnya evaluasi kurikulum. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elpina et al., 2021), yang menyoroti pentingnya menelaraskan kurikulum dengan kebutuhan lokal dan pemangku kepentingan pendidikan.

Selain masalah kurikulum, kualitas pembelajaran di Indonesia juga masih memerlukan perbaikan. Berbagai tantangan, seperti akses dan kualitas pendidikan, menjadi hambatan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Sekitar setengah dari anak-anak usia sekolah menengah pertama yang bersekolah, dan hanya sepertiga yang bersekolah di tingkat menengah atas. Akses pendidikan yang terbatas ini tentu menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia. Selain itu, perubahan dan ketidakpastian dalam proses pembelajaran, seperti absensi siswa yang tidak menentu dan gangguan lingkungan belajar, juga dapat menurunkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Elpina et al., 2021) juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya pembelajaran, kompetensi guru, dan manajemen sekolah mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia, diperlukan upaya menyeluruh dalam meningkatkan akses pendidikan, mengembangkan kompetensi guru, dan memperbaiki manajemen sekolah (Ahyani, 2023).

METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research). Library research merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis sumber-sumber tertulis, baik berupa buku, jurnal, maupun literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dalam artikel ini bersifat kepustakaan dan bersumber dari berbagai literatur, yaitu buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang terkait dengan topik kurikulum dan pembelajaran di Indonesia.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengolah, dan menyimpulkan informasi-informasi penting dari sumber-sumber kepustakaan yang dikaji. Prosedur yang dilakukan dalam penulisan artikel ini melalui tahapan, pemilihan topik berdasarkan fenomena yang terjadi, eksplorasi informasi untuk menentukan fokus penelitian, menentukan fokus masalah berdasarkan skala prioritas dan menarik untuk dikaji, mencari sumber data dari berbagai literatur, membaca berbagai sumber kepustakaan untuk menemukan ide-ide atau konsep-konsep baru, membuat catatan penelitian, mengolah catatan penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan, dan membuat laporan hasil penelitian.

Peneliti melakukan beberapa strategi untuk menemukan sebuah kesimpulan yang kredibel. Strategi yang dilakukan adalah, literatur atau dokumen yang menjadi sumber data adalah otentik, pengumpulan data dilakukan tanpa mengganggu suasana atau objek penelitian, pengumpulan data dilakukan secara bertahap, penulis memeriksa kembali kelengkapan kejelasan makna dan keselarasan makna dari kajian, mengorganisir data yang diperoleh, serta melakukan analisis data secara deduktif, interpretatif, komparatif dan historis untuk menemukan kesimpulan sebagai jawaban dari fokus penulisan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan yang menentukan arah dan tujuan pendidikan. Pentingnya kurikulum yang tepat dan efektif sangat dibutuhkan untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan industri(Hanif, 2019).

Manajemen kurikulum dan pembelajaran sebagai salah satu substansi atau standar manajemen pendidikan memperlihatkan bahwa perlu adanya keter- kaitan kuat di setiap bagiannya. Suryosubroto menyatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan sistem, berusaha melihat bagian-bagian sistem tersebut, serta interaksinya satu sama lain. Bagian-bagian sistem sering juga disebut dengan aspek, komponen, atau standar(Triwiyanto, 2022). Melalui peninjauan aspek-aspek, serta hubungannya satu sama lain, diharapkan dapat ditemukan kekurangan-kekurangannya sehingga dapat menetapkan apa yang sebaiknya dilakukan untuk memperbaiki aspek tersebut atau mengembangkannya.

Namun, analisis terhadap permasalahan kurikulum dan pembelajaran di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, di antaranya:

1. Pendekatan pengembangan kurikulum yang masih cenderung top-down

Proses pengembangan kurikulum di Indonesia masih didominasi oleh pendekatan top-down, di mana pemerintah pusat sebagai penentu kebijakan kurikulum. Akibatnya, kurikulum yang dikembangkan seringkali kurang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal (Hamzah, 2007).

Dalam konteks ini, salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan pendekatan pengembangan kurikulum secara bottom-up. Pendekatan ini akan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan di tingkat lokal, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, sehingga kurikulum yang dikembangkan akan lebih responsif terhadap kebutuhan dan kondisi setempat (Elpina et al., 2021).

2. Kurangnya evaluasi kurikulum yang komprehensif

Selain masalah dalam proses pengembangan, evaluasi terhadap implementasi kurikulum juga masih menghadapi tantangan. Evaluasi kurikulum yang dilakukan selama ini cenderung bersifat parsial dan belum dilakukan secara komprehensif. Upaya untuk menjamin keberlanjutan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan masih belum optimal (Khaidir et al., 2023).

3. Keterbatasan akses dan kualitas pendidikan

Permasalahan lain yang juga mempengaruhi kualitas pembelajaran di Indonesia adalah keterbatasan akses dan kualitas pendidikan (Siwitomo et al., 2023). Hanya sekitar setengah dari anak-anak usia sekolah menengah pertama yang bersekolah, dan hanya sepertiga yang bersekolah di tingkat menengah atas.

Selain itu, perubahan dan ketidakpastian dalam proses pembelajaran, seperti absensi siswa yang tidak menentu dan gangguan lingkungan belajar, juga dapat menurunkan motivasi dan prestasi akademik siswa (Prameswari et al., 2022). Ada beberapa faktor Penghambat Proses Manajemen Kurikulum. Pendidikan di Indonesia di arahkan untuk menciptakan suatu individu atau masyarakat yang memiliki sikap kemandirian sehingga tertanam sebuah keterampilan dan pengetahuan yang baik yang dapat menunjang kehidupan dirinya sendiri maupun orang disekitarnya (Sari, 2021). Tetapi pada kenyataannya di lapangan pendidikan di Indonesia kurang terpola dengan baik dan kurang jelas arah tujuannya, hal tersebut terkait erat dengan hambatan-hambatan yang terjadi pada manajemen kurikulum itu sendiri, hal itu dapat dilihat dari (Ratnawulan, 2022):

- a) Ketidaksinambungan dan ke tidak sinergian antara pendidik yang ada di lapangan dengan pendidik yang memberikan kebijakan di atasnya.
- b) Keterbatasan akan sarana dan prasarana.
- c) Lemahnya pengawasan guru di lapangan yang menyebabkan tingkat kedisiplinan cukup rendah.
- d) Kualifikasi pendidikan guru yang tidak sesuai dengan bidangnya, yang berujung pada tingkat profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran atau penyampaian materi pelajaran.

Selain permasalahan manajemen pada masa sekarang ini juga terdapat permasalahan pembelajaran. Permasalahan pembelajaran di Indonesia saat ini merupakan suatu tantangan yang kompleks dan multi-dimensi. Salah satu isu utama adalah kurangnya kualitas pengajaran dan sumber daya pendidikan yang memadai di berbagai daerah, terutama di daerah terpencil dan tertinggal. Selain itu, kesenjangan akses dan kualitas pendidikan antara daerah juga masih menjadi persoalan yang belum tuntas (Aisah, 2021).

Permasalahan pembelajaran pada kurikulum merdeka saat ini adalah kesulitan guru dalam merancang dan mengembangkan sesi pembelajaran yang interaktif dan relevan bagi siswa (Putri et al., 2023). Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya dan variasi kebutuhan pembelajaran siswa yang berbeda-beda. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan tidak efektif dalam menyampaikan konsep. Selain itu, masih banyak guru yang terbiasa menggunakan strategi pembelajaran konvensional seperti ceramah, yang cenderung membosankan dan kurang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif (Saadiyah, 2022). Minat dan motivasi siswa untuk belajar secara aktif juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak siswa yang menganggap pelajaran tertentu hanya sebagai hafalan semata, sehingga kurang antusias dalam proses pembelajaran. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit atau kurang menarik (Saadiyah, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya sistematis dan komprehensif dari berbagai pemangku kepentingan, mulai dari peningkatan kualitas dan kompetensi guru, pengembangan sumber belajar yang inovatif dan interaktif, serta penguatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan antara lain penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif, pemanfaatan teknologi digital, dan pengintegrasian berbagai sumber belajar yang menarik dan bermakna

bagi siswa (Arifin & Firmansyah, 2020). Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran di Indonesia dapat terus ditingkatkan dan menjawab tantangan zaman.

KESIMPULAN

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh berbagai permasalahan terkait manajemen kurikulum dan pembelajaran. Manajemen kurikulum merupakan faktor penting dalam sistem pendidikan, namun masih menghadapi tantangan seperti pendekatan pengembangan top-down, kurangnya evaluasi komprehensif, dan keterbatasan akses serta kualitas pendidikan.

Di sisi lain, proses pembelajaran juga menghadapi permasalahan seperti kesulitan guru dalam merancang sesi pembelajaran yang interaktif dan relevan, serta rendahnya minat dan motivasi siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk peningkatan kualitas dan kompetensi guru, pengembangan sumber belajar inovatif, serta penguatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus ditingkatkan dan mampu menjawab tantangan zaman.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyani, E. (2023). Penerapan Konsep Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3). <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/446/301>
- Aisah, S. (2021). Efektivitas Mind Mapping Dalam Membentuk Kecakapan Abad 21 Dan Kemandirian Belajar Di Masa Pandemi. *Instruktur*, 1(1), 1–9.
- Arifin, Z., & Firmansyah, R. (2020). Implementasi Strategi Think, Talk, Write Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah Pondok Modern Paciran Lamongan. *Tadarus*, 9(2), 83–103.
- Elpina, D., Marzam, R., Rusdinal, R., & Gustituati, N. (2021). Analysis of Education Management Policies in the Standard Field of Facilities and Infrastructure in Indonesian Elementary Schools. *European Journal of Education Studies*, 8(6), 156–165.
- Hafidah, R., & Sunardi, S. (2023). Pendidikan di Indonesia Berdasarkan Aliran Pendidikan (Konsep dan Praktik). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1335–1345.

- Hamzah, D. H. (2007). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. PT Bumi Aksara.
- Hanif, M. (2019). *Jurnal Pendidikan | Jurnal Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 53–60.
- Katuuk, D. A. (2014). *Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatanimplementasi Kurikulum 2013*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 13–26.
- Khaidir, F., Amran, A., & Noor, I. A. (2023). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's*. *Attadib: Journal of Elementary Education Vol.7*, 7(2).
- Muttaqiin, A. (2023). *Pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics) pada Pembelajaran IPA Untuk Melatih Keterampilan Abad 21*. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(1), 34–45.
- Novieyana, S., Sofiana, E., & Wahyuarini, T. (2018). *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Kejuruan Di Kota Pontianak*. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(1).
- Prameswari, D. C., Oktafany, O., Carolia, N., & Saputra, O. (2022). *Gambaran Kondisi Psikologis Mahasiswa Fakultas Kedokteran Selama Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19*. In *Medical Profession Journal of Lampung (Vol. 12, Issue 1)*.
- Putra, D., & Triastuti, E. (2019). *Application of E-Learning and Artificial Intelligence in Education Systems in Indonesia*. *International Journal of Computer Applications*, 177(27), 16–22.
- Putri, Wahyuni, L. F. dan D. S., Chandra, Y., Zetra, A., Ariany, R., Setiawan, A., Fay, D. L., Septiani Rosana, A., Muthhar, M. A., Fay, D. L., Kusuma, C., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Sosiologi, D., Hukum, F., Pakuan, U., & Hukum, P. (2023). *Transformasi Digital Dalam Pembelajaran*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 2). PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Ratnawulan, D. H. A. R. dan D. E. (2022). *Manajemen Kurikulum*. ARSAD PRESS.
- Rizky Lestari, C., Fahmy, Z., & Laily Kusuma Wati, M. (2024). *Tinjauan Holistik Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di UIN Walisongo*. *Pendekatan Inovatif Dengan Model CIPP*, 12(1), 179–192.
- Saadiah, S. (2022). *Peningkatan Prestasi Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pai Materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah Dengan Metode Jigsaw*. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2), 333–339.

- Sari, N. K. (2021). Pentingnya manajemen kurikulum dalam pengelolaan pendidikan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 5(1), 37–48.
- Siwitomo, D. P. A., Fitriyani, N. N., & ... (2023). Kolaborasi Pendidikan: Strategi Inovasi Mengatasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia. *Prosiding Seminar ...*, 1(1).
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.